

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendirian dari perusahaan pasti memiliki suatu tujuan yang jelas. Ada pendapat yang mengemukakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencari laba yang sebesar – besarnya, ada juga pendapat lain yang mengemukakan bahwa tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk memakmurkan dari pemilik perusahaan tersebut dan para pemilik saham. Sebenarnya secara substansial pendapat di atas tidak banyak berbeda. Perbedaan itu terdapat dari penekanan yang ingin dicapainya antara satu tujuan dengan tujuan lainnya.

Pendapat yang menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencari laba sebesar – besarnya mengandung pengertian bahwa di dalam menjalankan kegiatannya perusahaan harus menjalankan secara efektif dan efisien. Efektif berhubungan dengan cara pencapaian tujuan yang hendak dicapai, sedangkan efisien berhubungan dengan minimalisasi biaya di dalam mencapai tujuan tersebut.

Agar dapat mencapai tujuan yang di kehendaki, perusahaan harus menjalankan fungsi – fungsi yang ada di dalam perusahaan itu secara baik dan seimbang. Fungsi – fungsi yang ada di dalam perusahaan meliputi fungsi pemasaran, fungsi SDM, fungsi operasional, dan fungsi keuangan. Fungsi – fungsi tersebut memiliki peranan yang berbeda di dalam perusahaan tetapi saling berkaitan di dalam menentukan keberhasilan di dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut.

Pembahasan saat ini lebih dititik beratkan pada fungsi keuangan dikarenakan betapa pentingnya masalah keuangan di dalam suatu perusahaan terutama dalam hal peningkatan profit atau keuntungan.

Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan adalah dengan leverage operasi (*Operating leverage*). Leverage operasi (*operating leverage*) dapat diartikan sebagian dari biaya usaha perusahaan bersifat tetap sedangkan perubahan volume operasi cukup besar. Sehingga hal ini akan mengakibatkan laba operasional (EBIT) akan naik atau turun lebih tajam dibandingkan dengan perubahan volume yang ada.

Di dalam ilmu fisika, *leverage* berarti menggunakan pengungkit (*lever*) untuk mengungkit beban yang berat dengan menggunakan sedikit tenaga. Di dalam dunia politik, orang – orang yang mempunyai *leverage* dapat mencapai banyak hal yang mereka inginkan dengan hanya sedikit bicara atau bergerak. Dalam istilah bisnis, bila hal – hal lain tetap, tingkat leverage operasi tinggi, berarti perubahan yang relatif kecil dalam penjualan akan mengakibatkan perubahan laba operasi yang besar.

Oleh karena itu, penulis memiliki argumen bahwa analisis *Operating Leverage* itu merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan dalam memilih alternatif yang tepat yang sesuai dengan kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba.

Sesuai dengan hal – hal yang telah diuraikan dan alasan – alasan yang penulis kemukakan di atas, maka penulis menyajikan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Operating Leverage terhadap laba Sebelum Bunga dan Pajak ( EBIT ) Pada PT Panorama Sentrawisata Tbk.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Seperti yang diuraikan di dalam latar belakang penelitian bahwa *Operating Leverage* berpengaruh terhadap EBIT maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan EBIT pada PT Panorama Sentrawisata Tbk ?
2. Bagaimana perkembangan *Operating Leverage* pada PT Panorama Sentrawisata Tbk ?
3. Bagaimana pengaruh *Operating Leverage* terhadap EBIT pada PT Panorama Sentrawisata Tbk ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang pengaruh kebijakan *Operating Leverage* terhadap EBIT pada PT Panorama Sentrawisata Tbk yang digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat di dalam menempuh sidang sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan yang hendak penulis capai di dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kebijakan *Operating Leverage* yang dilaksanakan di dalam PT Panorama Sentrawisata Tbk.
2. Untuk mengetahui besarnya perkembangan EBIT pada PT Panorama Sentrawisata Tbk.

3. Untuk mengukur pengaruh *Operating Leverage* terhadap EBIT pada PT Panorama Sentrawisata Tbk.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat berguna bagi :

1. Perusahaan

Penulis berharap semoga hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan yang jelas mengenai peranan *Operating Leverage* terhadap EBIT dan mengetahui sampai sejauh mana kekurangan perusahaan dalam menetapkan *Operating Leverage* sehingga dapat disempurnakan atau diperbaiki.

2. Penulis

Untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai peranan *Operating Leverage* dalam perusahaan dan penerapan – penerapan dari teori yang telah dipelajari di dalam perkuliahan serta melihat prakteknya secara langsung di dalam perusahaan.

3. Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai *Operating Leverage* dan penerapannya bagi pihak lain yang membacanya.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Kita tentu tahu bahwa setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu menginginkan laba yang besar. Besar kecilnya laba yang diperoleh merupakan ukuran keberhasilan dari seorang manajer di dalam mengelola perusahaannya. Oleh sebab itu manajer harus mampu menganalisis, merencanakan dan menentukan keputusan yang tepat bagi perusahaannya sehingga dapat mencapai laba yang besar dan dapat disebut manajer yang sukses.

Namun di dalam kenyataannya untuk mencapai laba yang besar bukanlah suatu hal yang mudah, karena di dalam menjalankan operasinya selain menggunakan modal kerja, perusahaan juga menggunakan aktiva tetap. Di mana manfaat yang dimiliki adalah untuk jangka panjang.

Atas penggunaan aktiva tetap tersebut, perusahaan harus menanggung beban yang berupa biaya tetap. Selain itu apabila ternyata perusahaan menggunakan pinjaman modal yang berasal dari luar perusahaan, maka perusahaan tersebut harus menanggung beban bunga yang pembayarannya bersifat rutin dan merupakan beban tetap bagi perusahaan tersebut. Masalah – masalah tersebut merupakan masalah *leverage*. Mengenai pengertian *leverage* itu sendiri menurut Sutrisno (200 : 239) :

“Leverage adalah penggunaan aktiva atau sumber dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap”.

Leverage di bagi menjadi dua macam, yaitu (1) Leverage Operasi (*Operating Leverage*) dan (2) Leverage Finansial (*Finacial Leverage*). Perusahaan menggunakan leverage operasi dan leverage keuangan dengan

tujuan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan menjadi lebih besar dibandingkan dengan biaya asset dan sumber dana yang telah digunakan. Sehingga meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Saat ini penulis akan membahas mengenai Operating Leverage saja dan pengaruhnya terhadap laba sebelum bunga dan pajak. Alasan dari penulis ingin membahas tentang Operating Leverage saja karena penulis ingin mengetahui bagaimana biaya tetap yang digunakan dapat mempengaruhi tingkat laba. Ada juga beberapa definisi tentang Operating Leverage :

1. Sutrisno (200 : 239)

“Leverage Operasi adalah penggunaan aktiva yang menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa penyusutan.”

2. Brigham dan Houston yang diterjemahkan oleh Herman Wibowo (2001 : 10)

“Leverage Operasi (*Operating Leverage*) adalah seberapa biaya tetap digunakan dalam operasi suatu perusahaan.”

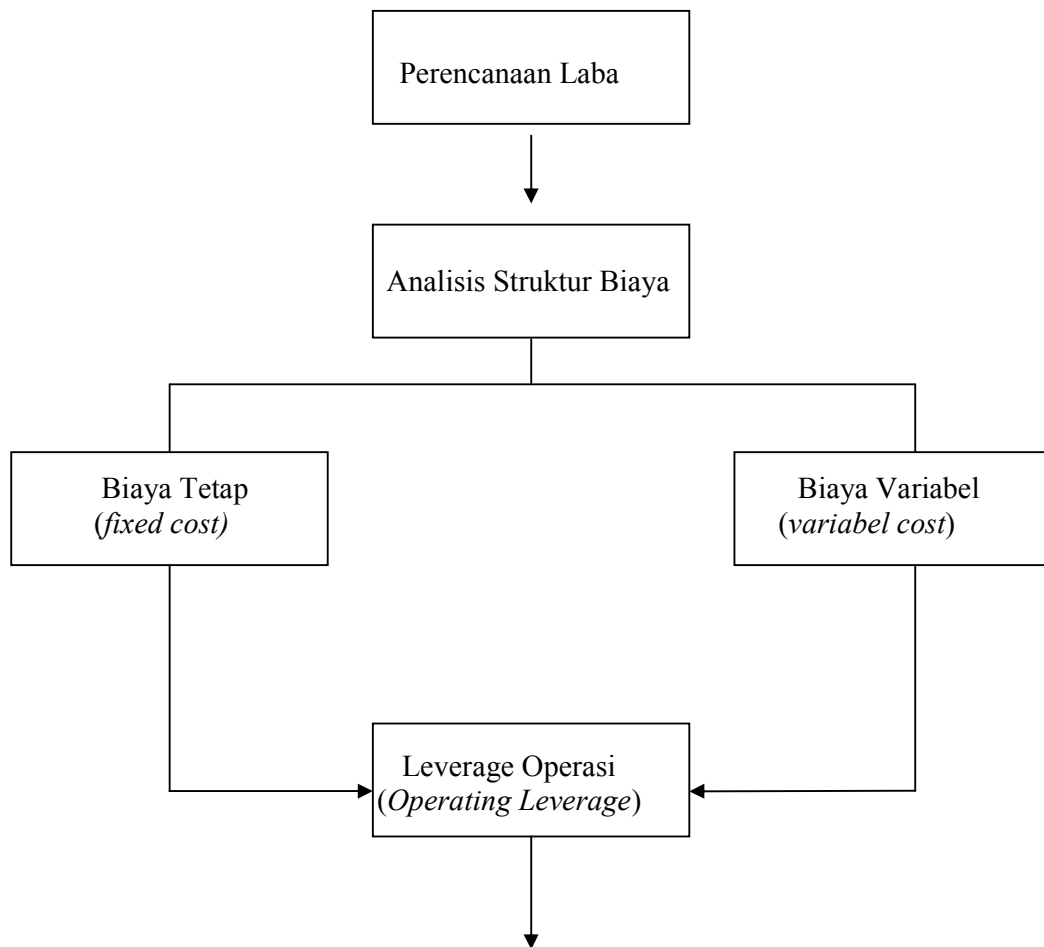
Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Operating Leverage* adalah seberapa besar penggunaan biaya tetap yang ditanggung perusahaan di dalam pengoperasian usahanya.

Jika sebagian besar dari total biaya perusahaan adalah biaya tetap, maka dapat dikatakan bahwa Leverage Operasi dari suatu perusahaan itu tinggi. Dan bila tingkat Leverage Operasi suatu bisnis sangat tinggi, sementara hal - hal lain dianggap konstan , menandakan suatu perubahan yang relatif kecil dalam penjualan akan mengakibatkan perubahan yang relatif besar terhadap laba

operasi (EBIT). Namun jika Leverage Operasi relatif kecil dan biaya tetap juga relatif kecil, umumnya biaya yang bersifat variabel yang relatif besar.

Dengan Penggunaan *Operating Leverage* ini diharapkan perusahaan memperoleh penghasilan / pendapatan yang dapat menutupi biaya tetap dan biaya variabel serta meningkatkan profitabilitas. Leverage Operasi menyebabkan suatu perubahan dalam volume penjualan sehingga memiliki pengaruh yang besar terhadap EBIT.

Untuk memperjelas alur daripada kerangka pemikiran yang ada, penulis menggambarannya pada bagan sebagai berikut :



EBIT <i>(Earning Before Interest and Taxes)</i>
--

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis mempunyai hipotesis sebagai berikut :

**“Operating Leverage mempengaruhi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)”**

### **1.6 Metode Penelitian**

Melalui penelitian, manusia dapat memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada. Memahami berarti memperjelas suatu masalah dan menjadi tahu akan masalah tersebut, memecahkan berarti menyelesaikan masalah tersebut, dan mengantisipasi berarti mencegah timbulnya suatu masalah.

Skripsi ini dibuat untuk memahami dan memecahkan suatu masalah, apakah benar Leverage Operasi berpengaruh terhadap laba sebelum bunga dan pajak. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode veritikatif. Metode veritikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang ada kemudian dianalisis dengan analisis korelasi, analisis regresi, koefisien determinasi, dan uji t.



### **1.6.1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang penulis gunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan langsung oleh penulis, melainkan dari pihak lain.

### **1.6.2. Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa adalah laporan keuangan perusahaan dari tahun 2000 – 2004. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi data keuangan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan penulis dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur – literatur serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Observasi

Suatu penelitian yang penulis lakukan untuk memperoleh data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dilakukan dengan cara observasi data keuangan.

### **1.6.3. Variabel Penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi yaitu “ Pengaruh Operating Leverage Terhadap Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) Pada Panorama

Sentrawisata Tbk “, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel “Operating Leverage“ sebagai variabel independen atau bebas dan variabel “Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)” sebagai variabel dependen atau terikat, sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio.

Untuk menghindari kesalahan penafsiran maka variabel – variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Variabel Operating Leverage (X)

Dalam penelitian ini istilah *operating leverage* didefinisikan sebagai seberapa besar penggunaan biaya tetap dalam operasi perusahaan. Variabel *operating Leverage* ini memiliki indikator *degree of operating leverage* (DOL).

2. Variabel EBIT (Y)

EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*) atau laba sebelum bunga dan pajak disebut juga sebagai laba operasional dalam laporan rugi – laba. Variabel EBIT ini memiliki indikator laba kotor dikurangi dengan beban operasional.

Dari definisi variabel diatas, maka variabel –variabel tersebut dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
----------	-----------------	-----------	-------

Operating Leverage (X)	Seberapa besar penggunaan biaya tetap dalam operasi perusahaan	DOL	Rasio
EBIT	Laba operasional dalam laporan rugi laba	Rupiah	Rasio

#### 1.6.4. Metode Analisis

Metode analisis yang penulis gunakan adalah metode DOL dengan rumus sebagai berikut :

$$DOL = \frac{\% \text{ Perubahan EBIT}}{\% \text{ Perubahan Penjualan}}$$

Hasil dari DOL ini akan menunjukkan sejauh mana kenaikan/ penurunan yang akan terjadi di dalam perusahaan. Semakin tinggi DOL, perusahaan akan semakin beresiko karena harus menanggung biaya tetap semakin besar.

##### 1.6.4.1. Teknik Analisa Data

###### 1. Rancangan Analisa Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengolah data yang diperoleh dengan rancangan analisis data sebagai berikut :

- a. Menghitung perkembangan *operating leverage* perusahaan.

- b. Menganalisis dan memberikan interpretasi atas perkembangan *operating leverage* perusahaan.
  - c. Menghitung perkembangan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT).
  - d. Menganalisis pengaruh *operating leverage* atas laba sebelum bunga dan pajak (EBIT).
2. Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *operating leverage* terhadap laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) pada PT X, digunakan analisis statistik berupa :

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau *ratio*, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama (Sugiyono, 2004 : 212)

Dalam penelitian ini, *operating leverage* sebagai variabel independen (X) dan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) sebagai variabel independen (Y).

Rumus yang dipergunakan adalah rumus koefisien korelasi (r) yaitu :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah data

$X$  = variabel independen (*operating leverage*)

$Y$  = variabel dependen (EBIT)

Jika nilai – nilai suatu variabel naik, sedangkan nilai – nilai variabel yang lain turun, maka kedua variabel tersebut mempunyai korelasi negatif. Sebaliknya, jika nilai – nilai suatu variabel naik, dan diikuti pula dengan naiknya nilai dari variabel lain atau menurunnya nilai dari suatu variabel, maka kedua variabel tersebut mempunyai korelasi positif.

Besarnya koefisien korelasi adalah  $-1 \leq r \leq 1$

1. Apabila (-) : berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) : berarti terdapat hubungan positif.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Apabila  $r = 0$ , atau mendekati 0, maka hubungan kedua variabel lemah sekali atau tidak ada hubungan sama sekali.
2. Apabila  $r = 1$ , atau mendekati 1, maka hubungan kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan searah (jika  $X$  naik, maka  $Y$  naik dan sebaliknya).

3. Apabila  $r = -1$ , atau mendekati  $-1$ , maka hubungan kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik, maka Y turun, dan sebaliknya).

**Tabel 1.2**

**Pedoman Untuk Memberikan Intepretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2004 : 216

b. Regresi Linear

Analisis regresi ingin mempelajari bagaimana eratnya hubungan antara satu atau beberapa variabel independen dengan sebuah variabel dependen (Moh. Nazir, 1999 : 530). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi linier sederhana untuk menganalisis data karena variabel yang dianalisis hanya satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Persamaan analisis regresi linier, sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Di mana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi (EBIT)

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila minus, maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (*operating leverage*)

b dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan a dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen dari variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Di mana :

KD = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi

d. Uji “t”

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesisnya hanya dilakukan pada dua variabel yaitu *operating leverage* (variabel bebas) dan EBIT (variabel terikat). Analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y yaitu dengan melakukan uji “t”.

Langkah selanjutnya adalah menguji nilai “t” :

a) Tentukan hipotesis dan alternatif hipotesis.

$H_0$  :  $r = 0$ , menunjukkan variabel X (*operating leverage*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (laba sebelum bunga dan pajak/ EBIT).

$H_1$  :  $r \neq 0$ , menunjukkan variabel X (*operating leverage*) berpengaruh terhadap variabel Y (laba sebelum bunga dan pajak/ EBIT).

b) Hitung nilai “t” dari data yang diketahui, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

di mana :

$r$  = koefisien korelasi



$n = \text{jumlah data}$

Kriteria pengujian adalah :

1.  $H_0$  diterima bila  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
2.  $H_0$  ditolak bila  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Tingkat kebebasan (*degree of freedom*)/  $df = n - 2$

Taraf signifikan/  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi penulis melakukan penelitian di POJOK BEJ Universitas Widyatama yang berlokasi di Jalan Cikutra 204A Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2005 hingga Januari 2006.